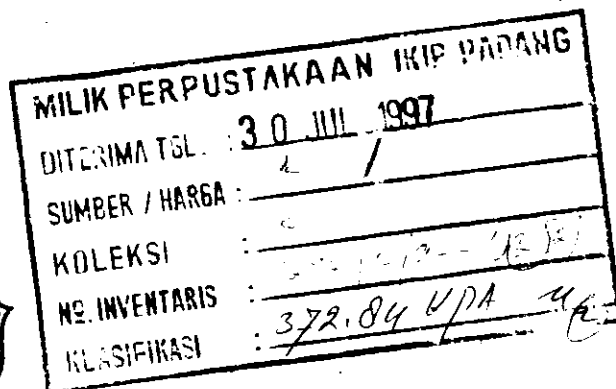


**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BAGI GURU-GURU BIDANG STUDI AGAMA
SEKOLAH DASAR KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTAMADYA PADANG**

**LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



OLEH

DRS. HAMIDIN DT. R. ENDAH, MA. dkk

Dilaksanakan atas biaya:

OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1994/1995

DENGAN KONTRAK NO. : 31 /PT37.H.12/P/ 1994

TANGGAL : 24 AGUSTUS 1994

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1995

Tim pelaksana pengebdian pada masyarakat

Judul: UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BAGI GURU-GURU BIDANG STUDI AGAMA
SEKOLAH DASAR KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTAMADYA PADANG

1. Drs. Hamidin Dt. k. Endah, MA
2. Drs. Abd. Rahman L
3. Drs. Fuady Anwar
4. Drs. Nurli
5. Drs. Ikhwan

RINGKASAN

Judul pengabdian pada masyarakat ini adalah: Upaya Peningkatan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Guru-guru Bidang Studi Agama Sekolah Dasar Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang

Tim pelaksana pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari:

1. Hamidin Dt. R. Endah, Ketua
2. Abd. Rahman L Anggota
3. Fuady Anwar Anggota
4. Nurli Anggota
5. Ikhwan Anggota

Adapun yang menjadi permasalahan adalah guru-guru bidang studi agama sekolah dasar sebagian berlatar belakang ijazah SMTA yang belum mempunyai wawasan pengetahuan tentang materi pendidikan agama Islam dan metodologi pengajarannya yang relatif kurang mendalam.

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman materi pendidikan agama Islam sesuai dengan kurikulum 1994. Dengan penguasaan materi pelajaran yang baik dan benar maka diharapkan kemampuan belajar mengajarnya akan lebih baik pula. Sedangkan manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah bertambah mantapnya penguasaan materi pendidikan agama Islam oleh guru-guru bidang studi agama sekolah dasar dalam daerah Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang.

Kerangka pemikiran yang diajukan di sini adalah bahwa pendidikan agama Islam termasuk pendidikan nilai, oleh karena itu ia mempunyai kiat tersendiri dalam proses belajar mengajarnya. Pendidikan agama Islam menyangkut keyakinan, maka perlu menguasai benar materi ajarnya

agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan tepat pada waktu yang telah ditentukan dan diikuti oleh semua guru bidang studi agama sekolah dasar Kecamatan Koto Tengah. Menurut pengamatan dan hasil evaluasi, maka kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Sebagai kesimpulan dari kegiatan ini ialah materi yang diberikan oleh penyaji sangat berguna bagi khalayak sasaran, karena menyangkut dengan tugas pokok mereka sehari-hari. Sedangkan saran yang diajukan adalah agar kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan dan diberikan secara berkala.

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah melaksanakan misi Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan produk interaksi yang dilakukan oleh intelektual dan lingkungannya yang ditopang oleh unsur-unsur penunjang yang dimiliki. Dengan demikian misi pengabdian kepada masyarakat melambangkan bahwa perguruan tinggi merupakan bagian integral masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Adalah merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa pengalaman Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara langsung kepada masyarakat.

Bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang telah dilakukan oleh IKIP Padang meliputi kegiatan pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat dan kaji tindak. Sesuai dengan program pemerintah tentang Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang juga menjangkau daerah Sumatera Barat, maka beberapa kegiatan untuk tahun yang akan datang sudah mengarah pada percepatan tercapainya program tersebut. Diharapkan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

masyarakat dalam memperbaiki dan mengembangkan mutu kehidupannya sejalan dengan tuntutan pembangunan nasional maupun daerah.

Terlaksananya kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya penyusunan laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana pengabdian serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Pada kesempatan ini sepatutnyalah kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Akhirnya kepada seluruh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhan, keuletan dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Padang, 16 Januari 1995

Pusat Pengabdian pada Masyarakat
IKIP Padang,

K e p a l a,

dto.

DRS. SYAFNIL EFFENDI, SH.
NIP. 130 526 465

✓

DAFTAR ISI

RINGKASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	1
	A. Analisis Situasi	1
	B. Perumusan Masalah	3
II.	TUJUAN DAN MANFAAT	5
	A. Tujuan	5
	B. Manfaat	6
III.	KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	7
IV.	PELAKSANAAN KEGIATAN	8
	A. Realisasi Pemecahan Masalah	8
	B. Khalayak Sasaran	10
	C. Metode Yang Digunakan	10
V.	HASIL KEGIATAN	14
	A. Analisa Evaluasi	14
	B. Hasil Pengabdian pada Masyarakat	14
	C. Faktor Pendukung	15
	D. Faktor Penghambat	16
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	17
	A. Kesimpulan	17
	B. Saran-saran	17

DAFTAR KEPUSTAKAAN

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Adanya Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu usaha Pemerintah dalam membina kehidupan beragama di negara kita ini. Oleh karenanya Pendidikan Agama Islam melalui pelaksanaan program pengajarannya membimbing peserta didik agar meyakini kebenaran ajaran agama yang dianutnya, sekaligus ia menjadi warga negara yang baik dan setia kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Agama Islam mengemban dua tugas dan amanat pembangunan sekaligus, yaitu pembangunan bidang agama dan pembangunan bidang pendidikan. Melalui pendekatan pembangunan di bidang agama, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan bagian integral dari pembangunan di bidang agama, sedangkan melalui pendekatan di bidang pendidikan, Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan bagian integral dari program pendidikan dan pengajaran pada jenjang dan jenis pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam mempunyai kedudukan dan peran yang sangat penting dalam mewujudkan ma-

nusia yang berkualitas, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di samping itu, Pendidikan Agama Islam diharapkan juga dapat menutup jarak antara ilmu pengetahuan dan agama serta dapat berperan sebagai penangkal terhadap kemungkinan timbulnya dampak negatif dari proses pembangunan pada diri peserta didik.

Dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas Pendidikan Agama Islam, maka guru-guru bidang studi agama Islam perlu meningkatkan kemampuan profesional dan menambah wawasan ilmu pengetahuannya serta meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan teman sejawat dan pihak-pihak yang terkait.

Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan nilai dan sikap, karena ia bertujuan untuk menanamkan keyakinan dan sikap hidup beragama kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program pengajarannya memerlukan cara dan kiat mengajar tersendiri yang tidak sama dengan cara dan kiat mengajarkan bidang studi yang lain. Sebagai contoh dapat dikemukakan di sini, yaitu mengajarkan pokok bahasan keimanan tidak sama caranya dengan mengajarkan pokok

bahasan ibadah. Begitu pula dengan pokok bahasan akhlak dan muamalah serta sejarah Nabi Muhammad, keduanya memerlukan cara mengajar yang berbeda pula, sehingga setiap pokok bahasan memerlukan cara-cara tertentu dalam proses belajar mengajarnya.

Sebagian dari guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang diangkat jadi pegawai negeri dengan latar belakang ijazah SMTA. Dengan demikian tentu saja mereka mempunyai kemampuan profesional dan wawasan ilmu pengetahuan yang masih terbatas sifatnya, khususnya bidang penguasaan materi dan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, terkandung niat yang baik dari dosen-dosen Pendidikan Agama Islam IKIP Padang untuk berbagi pengalaman dengan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar dalam lingkungan Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dalam bentuk pemberian informasi sebagai upaya meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam dengan orientasi kurikulum baru tahun 1994, sekaligus penguasaan proses belajar mengajarnya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas,

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
LIBRARY
DIVERSITY AND INCLUSION
2023

maka guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar harus mempunyai kemampuan profesional dan menguasai isi kurikulum secara baik, serta mempunyai wawasan ilmu pengetahuan yang memadai agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara kenyataan di lapangan dengan harapan yang diinginkan, yaitu guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam seharusnya sudah mempunyai kemampuan profesional dan wawasan ilmu pengetahuan yang memadai di bidang tugas yang diembannya. Pengakuan guru-guru tersebut kepada tim sewaktu penjajakan awal ialah memang sulit mengajarkan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar ini. Hal ini menurut mereka ada hubungannya dengan penguasaan materi, khususnya materi dalam kurikulum baru sekarang, yaitu kurikulum 1994.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah dasar dalam daerah Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang dengan tujuan yang diharapkan ialah setelah selesainya kegiatan ini maka kelompok khalayak sasaran mampu memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan baik. Guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar Kecamatan Koto Tangah akan menjadi guru-guru yang memikat karena memiliki ilmu pengetahuan di bidang materi pelajaran dan begitu pula di bidang tehnik-tehnik mengajar yang tepat dan benar.

Untuk tercapainya tujuan tersebut di atas, maka materi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

1. Informasi tentang materi kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994 beserta pengayaan dari masing-masing pokok bahasannya.
2. Penyuluhan mengenai pendekatan yang dapat dipakai dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam tahun 1994.

B. Manfaat

Setelah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini selesai dilaksanakan, maka diharapkan dapat mendatangkan manfaat kepada khalayak sasaran, yaitu bertambah mantapnya penguasaan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru-guru bidang studi agama sekolah dasar sesuai dengan kurikulum tahun 1994. Dengan demikian dapat pula proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan mantap. Wawasan ilmu pengetahuan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam bertambah luas dan diharapkan murid-murid akan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dalam kelas.

III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan, yaitu pada bagian perumusan masalah, maka alternatif yang diambil dan ditempuh untuk pemecahan masalah ialah dengan melakukan pemberian informasi kepada khalayak sasaran. Informasi yang diberikan adalah menyangkut dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar menurut kurikulum tahun 1994. Oleh karena kurikulum tahun 1994 mulai diberlakukan kepada murid-murid kelas satu sekolah dasar, maka guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam harus menguasai materi pelajaran sesuai dengan kurikulum tersebut. Dengan demikian, pemecahan masalah tentu berkisar sekitar kurikulum baru tersebut sehingga guru-guru dapat menguasainya secara baik dan benar.

Adapun materi yang diberikan kepada khalayak sasaran adalah meliputi materi pendidikan agama Islam sekolah dasar negeri sesuai dengan kurikulum 1994 yang mulai tahun ajaran 1994/1995 dilaksanakan di sekolah dasar kelas satu dan empat. Di samping itu juga diberikan metodologi pengajaran pendidikan agama Islam untuk sekolah dasar.

IV. PELAKSANAAN

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang akan memperlancar kegiatan tersebut. Setelah judul kegiatan pengabdian ini diterima dan disetujui oleh Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, maka langkah pertama yang ditempuh adalah mengurus izin mengadakan kegiatan pengabdian pada Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Koto Tengah. Sesudah penerusan izin ini selesai yang ditandai dengan keluarnya surat izin dari Kandepdikcam, barulah ditetapkan hari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, yaitu kesepakatan antara tim dengan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam melalui ketua kelompok dan PPA Kecamatan.

Langkah berikutnya yang dilalui oleh tim adalah peninjauan ke lapangan, yaitu melihat lokasi sekolah dasar tempat kegiatan pengabdian diadakan. Untuk kelancaran acara kegiatan pengabdian tersebut, maka diundanglah seluruh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam oleh PPA Kecamatan. Tepat pada hari yang telah ditentukan, Kamis tang-

1950
1951
1952
1953
1954
1955
1956
1957
1958
1959
1960
1961
1962
1963
1964
1965
1966
1967
1968
1969
1970
1971
1972
1973
1974
1975
1976
1977
1978
1979
1980
1981
1982
1983
1984
1985
1986
1987
1988
1989
1990
1991
1992
1993
1994
1995
1996
1997
1998
1999
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007
2008
2009
2010
2011
2012
2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021
2022
2023
2024
2025

gal 8 September 1994, semua guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sudah pada hadir pada lokasi yang ditentukan sebagai tempat pelaksanaan. Pada pukul 8.30 WIB acara pembukaan dimulai dan dibuka langsung oleh PPA Kecamatan Koto Tangah.

Dari sudut tim pelaksana pengabdian pada masyarakat, maka persiapan yang dilakukan adalah penulisan materi pengayaan dari kurikulum Pendidikan Agama Islam sekolah dasar tahun 1994. Tulisan ini diperbanyak untuk dibagikan kepada peserta untuk memudahkan para guru memahami materi penyuluhan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di sekolah dasar Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang, dan diikuti oleh guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sebanyak 54 orang.

Seluruh anggota tim pengabdian hadir di tempat pelaksanaan kegiatan sejak dari awal kegiatan sampai akhir. Dari pengamatan tim, sedang proses kegiatan berlangsung, tampaknya semua peserta mengikuti dengan penuh konsentrasi dan bersemangat sehingga tidak ada di antara mereka yang meninggalkan ruangan sebelum kegiatan berakhir. Acara kegiatan pengabdian berakhir pada pukul 14.00 WIB, dan berdasarkan kesepakatan bersama bahwa acara disam-

bung bulan depannya karena mereka merasa masih membutuhkan informasi tambahan agar lebih mantap.

B. Khalayak Sasaran

Yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sekelompok guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar negeri dalam Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang. Mereka bergabung dalam suatu organisasi bidang studi yang disebut Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG-PAI) sekolah dasar. Salah satu kegiatan organisasi ini adalah mengadakan pertemuan rutin sekali dalam sebulan untuk membicarakan berbagai hal yang menyangkut dengan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

C. Metode Yang digunakan

Sesuai dengan bentuk kegiatan yang telah digambarkan di atas, maka metode penyampaian materi yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Metode ceramah. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat informasi dan menurut hemat tim, materi yang disajikan itu masih dianggap baru oleh khalayak sasaran.

2. Metode tanya jawab. Metode ini digunakan dengan alasan bahwa materi yang disajikan, sebagiannya tentu ada yang mereka sudah ketahui. Dengan memakai metode ini diharapkan bertambah mantap pengetahuan khalayak sasaran dalam hal yang mereka tanyakan.
3. Metode diskusi. Metode ini dipakai untuk pematapan materi yang telah diberikan sebelumnya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik.

Jumlah peserta yang aktif mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebanyak 54 orang yang keseluruhannya adalah guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar negeri Kecamatan Koto Tengah Kotamadya Padang. Di samping itu, ada tiga orang pengamat, yaitu PPA Kandepag Kotamadya Padang.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dari pagi sampai siang hari dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

ALL INFORMATION CONTAINED
HEREIN IS UNCLASSIFIED

JADWAL KEGIATAN

No.	P u k u l	: K e g i a t a n
1.	08.00 - 09.30	: Pembukaan
2.	09.30 - 10.00	: Istirahat
3.	10.00 - 12.00	: Kurikulum PAI SD Tahun 1994 (kurikulum baru)
4.	12.00 - 13.00	: Istirahat
5.	13.00 - 14.30	: Evaluasi PAI SD.
6.	14.30 -	: Penutupan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini lebih bersifat pemberian informasi dan penyuluhan kepada khalayak sasaran. Oleh karena kegiatannya bersifat penyuluhan, maka seluruh anggota tim ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, yaitu sebagai penceramah dan fasilitator. Adapun yang menjadi penceramah dan fasilitator itu adalah:

1. Drs. Hamidin Dt. R. Endah, MA (penceramah)
2. Drs. Abd. Rahman L (fasilitator)
3. Drs. Fuady Anwar (sda)
4. Drs. Nurli (sda)
5. Drs. Ikhwan (sda)

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam satu ruangan belajar yang menampung sekitar 60 orang peserta. Para peserta atau khalayak sasaran diharuskan membawa kurikulum baru (1994) yang telah diterapkan pada murid kelas satu tahun ajaran 1994/1995. Berdasarkan kurikulum baru itulah diberikan informasi dan pengayaan serta pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas. Begitu pula cara melakukan evaluasi. Jadi bentuk kegiatan pengabdian ini hanya bersifat klasikal saja sejak semula sampai akhir.

V. HASIL KEGIATAN

A. Analisa Evaluasi

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan, bahwa tujuan pengabdian pada masyarakat ini ialah agar khalayak sasaran memahami materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan baik dan benar.

Secara kognitif, tujuan tersebut di atas dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengakuan spontan dari khalayak sasaran, yaitu bahwa kegiatan ini sangat menambah khazanah ilmu pengetahuan mereka. Selanjutnya mereka kemukakan bahwa selama ini masih agak samar-samar pendekatan yang dipakai dalam penyampaian materi pelajaran di samping kurang mantapnya penguasaan materi pelajaran tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tercapai dengan baik.

B. Hasil Pengabdian pada Masyarakat

Hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ialah pertama, bagi khalayak sasaran dan PPA Kecamatan Koto Tangah adalah

dalam bentuk penambahan wawasan ilmu pengetahuan di bidang materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah dasar sesuai dengan kurikulum baru tahun 1994. Di samping itu, kemampuan profesional khalayak sasaran tentu bertambah dan meningkat adanya. Kedua, bagi tim pengabdian pada masyarakat tentu bertambah pengalamannya, khususnya dalam bidang kurikulum baru tahun 1994 bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

C. Faktor Pendukung

Setiap melakukan suatu kegiatan, seperti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, sudah barang tentu ada faktor pendukungnya sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun yang menjadi faktor pendukung pada kegiatan ini ialah:

1. Adanya tanggapan positif dari pejabat Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Koto Tangah sehingga pengurusan surat izin tidak mengalami kesulitan sama sekali.
2. PPA Kantor Departemen Agama Kotamadya Padang menyambut baik kegiatan pengabdian ini. Hal ini terbukti dengan hadirnya mereka dan ikut secara aktif sejak dari awal sampai akhir kegiatan.
3. Ketua Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITY OF TORONTO

LIBRARY

(KKG-PAI) sangat menyambut baik diadakannya acara ini di Kecamatan Koto Tengah.

4. Anggota tim pengabdian kompak sekali dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Hal ini terbukti dengan kehadirannya sejak dari awal kegiatan sampai akhirnya.

D. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang mengakibatkan tidak jadinya kegiatan pengabdian dilaksanakan tidak ada sama sekali. Dengan kata lain, hambatan yang berarti praktis tidak ada. Akan tetapi, hambatan kecil yang dirasakan oleh khalayak sasaran ialah bagi sebagian guru terasa jauh tempat pelaksanaan kegiatan karena mereka tinggal jauh dari lokasi kegiatan tersebut.

KI
372.84
UPA
17
2

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diikuti oleh 54 orang peserta yang terdiri dari guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam sekolah dasar negeri dalam lingkungan Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang. Pengamat terdiri dari PPA Kandep-ag sebanyak tiga orang. Seluruh peserta mengikuti kegiatan pengebdian dengan tekun dan serius sejak dari awal sampai akhir. Kegiatan pengabdian ini sangat dirasakan manfaatnya bagi khalayak sasaran karena materi yang diberikan memang baru bagi mereka sehingga dapat menambah wawasan mereka.

B. Saran-saran

MILIK UPT FERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan menambah luas wawasan ilmu pengetahuan guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, hendaknya kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti ini sering-sering diadakan karena guru-guru tersebut kurang punya waktu dan kesempatan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka. Hal ini diperkuat lagi dengan kenyataan yang tampak, yaitu mereka bertugas setiap hari sehingga tidak ada wak-

tu untuk membaca dan berdiskusi dalam rangka pe-
ningkatan kemampuan tersebut. Hendaknya KKG-PAI
aktif mengundang nara sumber untuk memperjelas
hal-hal yang baru dalam kurikulum atau hal-hal
lain yang berkaitan dengan profesi guru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Bloom, Benjamin, (1974), Taxonomi of Educational Objectives, New York, David Mc Kay.

Kurikulum PAI 1994, Depag RI., Jakarta